BNNK dan TP PKK Kabupaten Pasuruan Sepakat Cegah Penyalahgunaan Narkoba Lewat Para Ibu



Selasa, 26 Agustus 2025

BNN Kabupaten Pasuruan dan TP PKK Kabupaten Pasuruan sepakat mencegah penyalahgunaan narkoba melalui kerjasama. MoU ditandatangani untuk mengoptimalkan peran ibu dalam keluarga sebagai benteng utama melawan narkoba. Kepala BNNK Pasuruan menekankan pentingnya pengetahuan ibu tentang bahaya narkoba dan tanda-tanda kecanduan.

Peran ibu dinilai krusial karena banyak kasus berawal dari masalah keluarga dan pergaulan. BNN berharap PKK menjadi pelopor sosialisasi bahaya narkoba kepada ibu-ibu di tingkat desa, meningkatkan pengawasan anak-anak. Ibu-ibu diharapkan menjadi seperti saudara bagi anak-anaknya, mengetahui aktivitas mereka agar terhindar dari narkoba.

Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan menegaskan keluarga sebagai benteng utama melawan narkoba. PKK akan aktif mensosialisasikan bahaya narkoba hingga tingkat desa, meningkatkan kewaspadaan ibu terhadap anak dan lingkungan. Pengalaman kasus narkoba di lingkungannya memperkuat tekad PKK untuk terlibat aktif.

Ibu-ibu diharapkan dapat mengenali tanda-tanda kecanduan dan dampak narkoba agar bisa melindungi keluarga. Ini merupakan gerakan bersama, bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Kolaborasi ini diharapkan memperluas jangkauan sosialisasi dan menekan peredaran narkoba.

Selama Januari-Agustus 2025, 180 orang telah mendapat pendampingan. Kerjasama ini diharapkan meningkatkan efektivitas pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Pasuruan, menjangkau lebih banyak masyarakat dan memperkuat peran keluarga.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.